

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *external pressure*, *nature of industry*, *change in auditor*, *change in director* dan *frequent number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *External Pressure* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Dengan demikian, semakin besar *debt to asset rasio* maka, kemungkinan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan semakin besar.
2. *Nature of Industry* yang diproksikan dengan rasio *receivable* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Penilaian subyektif atas akun tertentu tidak bisa dihindari sehingga tidak dapat dianggap sebagai peluang maupun kesempatan bagi manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Piutang usaha yang dimiliki oleh perusahaan juga tidak mengurangi jumlah kas yang digunakan untuk pembiayaan operasional perusahaan, sehingga tidak memicu manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

3. *Change in Auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Perusahaan dalam melakukan pergantian pada auditornya bukan semata-mata dikarenakan ingin menghapus jejak dari kecurangan yang telah ditemukan oleh auditor sebelumnya, namun terdapat alasan lain yang memungkinkan perusahaan mengganti auditornya seperti masa jabatan auditor yang habis, ketidakpuasan perusahaan atas jasa yang diberikan auditor maupun perusahaan yang mematuhi peraturan yang telah dibuat pemerintah melewati Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 20 Tahun 2015.
4. *Change in Director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi juga tidak dilakukan untuk menyingkirkan direksi yang mengetahui terjadinya kecurangan namun terdapat alasan lain yang menyebabkan perusahaan melakukan pergantian direksi seperti jabatan direksi yang sudah habis, seorang anggota direksi meninggal dunia, maupun pergantian yang dilakukan dengan direksi yang lebih kompeten serta memiliki kemampuan yang lebih baik.
5. *Frequent Number of CEO's Picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Banyaknya foto CEO dalam laporan mengindikasikan tingginya tingkat arogansi yang dimiliki CEO dalam perusahaan. Sikap arogansi dan superioritas yang dimiliki oleh CEO mampu membuat CEO merasa bahwa tidak ada kontrol internal yang dapat membatasinya sehingga CEO cenderung akan melakukan hal apa saja untuk

mempertahankan jabatannya termasuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah terdapat beberapa perusahaan yang tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan lengkap sehingga hal ini menyebabkan sampel pada penelitian ini berkurang.

5.3. Implikasi

Pemaparan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan bagi semua pihak dalam melihat adanya kecurangan laporan keuangan terutama pada perusahaan BUMN. Penelitian ini menghasilkan dua variabel dengan hipotesis yang diterima yaitu variabel *external pressure* dan *frequent number of CEO's picture*. Variabel *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga Hipotesis pertama diterima. Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki hutang yang besar serta resiko kredit yang tinggi. Resiko kredit yang tinggi ini memicu tingkat kekhawatiran kreditor dalam memberikan pinjaman. Oleh sebab itu, manajemen cenderung akan memiliki *pressure* (tekanan) untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan. Hal ini mengandung implikasi bahwa kedepannya perusahaan harus dapat mengelola hutang dengan lebih bijak sehingga tidak menimbulkan kekhawatiran mengenai resiko

kredit khususnya bagi para investor yang akan memberikan dananya kepada perusahaan.

Frequent number of CEO's picture berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan sehingga Hipotesis kelima diterima. Banyaknya jumlah foto CEO pada laporan tahunan sebuah perusahaan menunjukkan tingkat arogansi dan superioritas. Tingginya sikap arogansi dan superioritas yang dimiliki CEO ini dapat membuat CEO merasa bahwa tidak ada kontrol internal yang dapat berlaku atas dirinya, sehingga akan mendorong CEO melakukan apapun untuk mempertahankan jabatannya termasuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya, perusahaan dalam membuat laporan tahunan dapat meminimalisir informasi yang terus berulang (dalam hal ini adalah foto CEO) dan lebih memaksimalkan isi dari laporan tahunan yang membahas mengenai aspek-aspek penting perusahaan sehingga dapat lebih bermanfaat bagi pengguna.

Perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan dapat menyesatkan informasi yang seharusnya berguna bagi pengguna laporan tersebut. Oleh sebab itu, pengguna laporan keuangan harus meningkatkan ketelitian serta dapat menggunakan variabel dalam penelitian ini untuk melihat apakah perusahaan yang dituju untuk melakukan investasi merupakan perusahaan yang melakukan kecurangan keuangan atau tidak. Hal ini penting sehingga investor tidak melakukan investasi pada perusahaan yang salah. Selain itu, perusahaan harus meningkatkan sistem pengawasan serta pengendalian internal untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

5.4. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan observasi data penelitian terlebih dahulu untuk mencegah sampel tidak lengkap dan mengantisipasi kekurangan jumlah sampel. Selain itu, diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi potensi kecurangan laporan keuangan seperti *financial target*, pada saat perusahaan tidak bisa mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya, maka semakin besar tekanan yang dialami oleh manajemen dan memicu manajemen dalam melakukan kecurangan laporan keuangan. Variabel *Innefective monitoring* juga dapat digunakan sebagai variabel yang mempengaruhi dikarenakan kurangnya pengawasan komisaris yang efektif pada saat memantau kinerja dari perusahaan dapat mendorong manajemen dalam melakukan kecurangan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti kembali dengan obyek perusahaan lain seperti perusahaan manufaktur, pertambangan, *property & real estate* dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, M. dan Cahyaningtyas, R. I. (2015). Studi Fenomenologi Kecurangan Mahasiswa Dalam Pelaporan Pertanggungjawaban Dana Kegiatan Mahasiswa: Sebuah Realita Dan Pengakuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- AICPA. (2002). Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit. Statement on Auditing Standard No. 99. AICPA. New York.
- Anothony dan Govindarajan. (2005). *Management Control System* (Edisi 1). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi* (Jilid 1). Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Arisandi, D., dan Verawaty, V. (2017). Fraud pentagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan keuangan dan perbankan di indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Global Competitive Advantage* (pp.312-323).
- Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2016). *Report to the Nations: 2016 Global Fraud Study*.
- Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). *Report to the Nations: 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Assosiation of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nations Asia Pasific Edition : 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse*.
- Assosiation of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*.
- Beneish, M. D., Lee, M. C. C. dan Nichols, D.C. (2013). "Earnings Manipulation and Expected Returns". *Financial Analyst Journal*, 69 (2): pp. 57-82.
- Beneish, Messod. D. (1999). "The Detection Of Earnings Manipulation". *Financial Analyst Journal*, 55 (5): pp. 24-36.
- Cressey, D. (1953). *Other people's money : A study in the social psychology of embezzlement*. Glence, IL: Free Press.
- Crowe, H. (2011). Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough. In Horwath, Crowe LLP

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi 5). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE-Yogyakarta.
- IFAC. (2009). *International Standard on Auditing 240: The Auditor's Responsibility Relating to Fraud in An Audit of Financial Statement*. New York, US:International Federation of Accountants.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan— edisi revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Inayanti, S. N., dan Sukirman, S. (2016). The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting. *Accounting Analysis Journal*, 5(3), 155-162.
- Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. (1976). "Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure." *Journal of Financial Economics*. Vol (3): 305-360
- Jusup, H. 2014. *Auditing: Pengauditan Berbasis ISA* (Edisi 2). Yogyakarta : STIE YKPN.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kurnia, A. A., dan Anis, I. (2017). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Model Fraud Score Model . *Symposium Nasional Akuntansi XX*. Jember.
- Marks, Jonathan. (2012). The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral And Environmental Elements. Crowe Horwath LLP (Presentation). Diperoleh 27 Maret 2021 dari fraudconference.com
- Nilzam, S. P. (2020). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Teori Fraud Pentagon Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (Pp. 2-65).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Publikasi Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Diperoleh dari www.ojk.go.id pada tanggal 23 Maret 2021
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik. Diperoleh dari <https://peraturan.bpk.go.id> pada tanggal 2 Juli 2021.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara. Diperoleh dari www.jdih.kemenkeu.go.id pada tanggal 23 Maret 2021.
- Perols, J. L., dan Lougee, B. A. (2011). The relation between earnings management and financial statement fraud. *Advances in Accounting*, 27(1), 39-53.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Bogor, Indonesia: Mitra Wacana Media.
- Saputra, M., dan Kesumaningrum, N. D. (2017). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Fraudulent Financial reporting Dengan Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 22(2), 121-134.
- Sihombing, K. S., dan Rahardjo, S. N. (2014). Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud: studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting vol. 03 No. 02*.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., dan Wright C. J. (2009). Detecting and predicting financial statement fraud : The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99. In *Corporate Governance and Firm Performance*. Emerald Group Publishing.
- Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016–2018. In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 2-12).
- Tessa G Chyntia dan Harto Puji. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*.
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Akuntansi Forensik & Audit Investigatif* (Edisi 2). Jakarta Selatan, Indonesia: Salemba Empat.
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wells, J. T. (2011). *Fraud Handbook Prevention and Detection Third Edition*. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Wolfe, D.T., dan Hermanson, D.R., (2004), “The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud”, *CPA Journal*, Vol. 74, Issu

PRANALA LUAR

Cnbcindonesia.com. (2020). *BUMN Mempercantik Laporan Keuangan*. Diakses pada 25 Maret 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200110094444-17-129058/erick-bumn-suka-mempercantik-lapkeu-bisa-masuk-kriminal>.





Lampiran 1
Daftar Sampel Perusahaan

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|------------|------------------------|---|
| 1 | ADHI | PT Adhi Karya (Persero) Tbk |
| 2 | ANTM | PT Aneka Tambang Tbk (Persero) Tbk |
| 3 | BBNI | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 4 | BBRI | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 5 | BBTN | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 6 | BMRI | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| 7 | INAF | PT Indo Farma (Persero) Tbk |
| 8 | JSMR | PT Jasa Marga (Persero) Tbk |
| 9 | KAEF | PT Kimia Farma (Persero) Tbk |
| 10 | PGAS | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 11 | PTBA | PT Bukit Asam (Persero) Tbk |
| 12 | PTPP | PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk |
| 13 | SMBR | PT Semen Batu Raja (Persero) Tbk |
| 14 | SMGR | PT Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 15 | TINS | PT Timah (Persero) Tbk |
| 16 | TLKM | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 17 | WIKA | PT Wijaya Karya (Persero) Tbk |
| 18 | WSKT | PT Waskita Karya (Persero) Tbk |

Lampiran 2
Variabel Penelitian Tahun 2016

| NO. | KODE | DAR | RECEIV | AUDCHANGE | DCHANGE | CEOPIC | M-Score |
|-----|------|--------|---------|-----------|---------|--------|---------|
| 1 | ADHI | 0.7292 | 0.2051 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 2 | ANTM | 0.3860 | 0.0646 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 3 | BBNI | 0.8170 | 0.0746 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 4 | BBRI | 0.8537 | -0.0371 | 1 | 1 | 6 | 0 |
| 5 | BBTN | 0.8897 | 0.0162 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 6 | BMRI | 0.7938 | 0.0965 | 0 | 1 | 8 | 1 |
| 7 | INAF | 0.5833 | 0.0075 | 1 | 0 | 3 | 0 |
| 8 | JSMR | 0.6946 | 0.4733 | 1 | 1 | 4 | 1 |
| 9 | KAEF | 0.5076 | 0.0080 | 1 | 0 | 2 | 0 |
| 10 | PGAS | 0.5361 | 0.0482 | 1 | 0 | 3 | 0 |
| 11 | PTBA | 0.4320 | 0.0473 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 12 | PTPP | 0.6543 | 0.0366 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 13 | SMBR | 0.2857 | 0.1127 | 1 | 0 | 4 | 0 |
| 14 | SMGR | 0.3087 | 0.0191 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 15 | TINS | 0.4079 | 0.0550 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 16 | TLKM | 0.4124 | -0.0089 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 17 | WIKA | 0.7554 | 0.0384 | 1 | 1 | 6 | 0 |
| 18 | WSKT | 0.7269 | 0.1058 | 1 | 1 | 6 | 1 |

Lampiran 3
Variabel Penelitian Tahun 2017

| NO. | KODE | DAR | RECEIV | AUDCHANGE | DCHANGE | CEOPIC | M-Score |
|------------|-------------|------------|---------------|------------------|----------------|---------------|----------------|
| 1 | ADHI | 0.7928 | -0.0641 | 0 | 1 | 4 | 0 |
| 2 | ANTM | 0.3839 | 0.0867 | 1 | 1 | 4 | 0 |
| 3 | BBNI | 0.8577 | 0.0391 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 4 | BBRI | 0.8514 | 0.2388 | 0 | 1 | 9 | 1 |
| 5 | BBTN | 0.8567 | 0.0455 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 6 | BMRI | 0.7896 | 0.0004 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 7 | INAF | 0.6559 | -0.0222 | 0 | 1 | 5 | 0 |
| 8 | JSMR | 0.7682 | -0.1669 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 9 | KAEF | 0.5780 | 0.0337 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 10 | PGAS | 0.4733 | -0.0147 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | PTBA | 0.3724 | 0.1112 | 1 | 1 | 6 | 1 |
| 12 | PTPP | 0.6591 | 0.2487 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 13 | SMBR | 0.3256 | 0.1230 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 14 | SMGR | 0.3783 | 0.0258 | 0 | 1 | 4 | 0 |
| 15 | TINS | 0.4896 | 0.0255 | 0 | 1 | 9 | 1 |
| 16 | TLKM | 0.4351 | 0.0067 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 17 | WIKA | 0.6797 | -0.0202 | 1 | 1 | 7 | 1 |
| 18 | WSKT | 0.7676 | -0.1964 | 1 | 1 | 3 | 1 |

Lampiran 4
Variabel Penelitian Tahun 2018

| NO. | KODE | DAR | RECEIV | AUDCHANGE | DCHANGE | CEOPIC | M-Score |
|------------|-------------|------------|---------------|------------------|----------------|---------------|----------------|
| 1 | ADHI | 0.7911 | 0.1580 | 1 | 1 | 4 | 0 |
| 2 | ANTM | 0.4073 | -0.1951 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 3 | BBNI | 0.8635 | 0.1037 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 4 | BBRI | 0.8571 | 0.0360 | 0 | 1 | 7 | 1 |
| 5 | BBTN | 0.8608 | 0.0290 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 6 | BMRI | 0.7835 | -0.0027 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 7 | INAF | 0.6557 | 0.0494 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 8 | JSMR | 0.7549 | -0.1535 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 9 | KAEF | 0.6452 | -0.0324 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 10 | PGAS | 0.5967 | -0.0610 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 11 | PTBA | 0.3269 | -0.1454 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 12 | PTPP | 0.6895 | 0.1003 | 0 | 1 | 3 | 1 |
| 13 | SMBR | 0.3728 | -0.0176 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 14 | SMGR | 0.3601 | 0.0146 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 15 | TINS | 0.5686 | 0.0265 | 0 | 0 | 7 | 1 |
| 16 | TLKM | 0.4311 | 0.0183 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 17 | WIKA | 0.7093 | 0.1313 | 1 | 1 | 6 | 0 |
| 18 | WSKT | 0.7678 | -0.0141 | 1 | 1 | 3 | 1 |

Lampiran 5

Variabel Penelitian Tahun 2019

| NO. | KODE | DAR | RECEIV | AUDCHANGE | DCHANGE | CEOPIC | M-Score |
|-----|------|--------|---------|-----------|---------|--------|---------|
| 1 | ADHI | 0.8128 | 0.2947 | 1 | 0 | 3 | 0 |
| 2 | ANTM | 0.3995 | -0.0696 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 3 | BBNI | 0.8142 | 0.1386 | 0 | 1 | 4 | 1 |
| 4 | BBRI | 0.8351 | 0.0847 | 0 | 1 | 5 | 1 |
| 5 | BBTN | 0.8641 | 0.0060 | 1 | 1 | 6 | 1 |
| 6 | BMRI | 0.7781 | 0.0072 | 1 | 1 | 2 | 0 |
| 7 | INAF | 0.6351 | 0.0246 | 1 | 1 | 5 | 1 |
| 8 | JSMR | 0.7674 | 0.1060 | 0 | 1 | 2 | 0 |
| 9 | KAEF | 0.5961 | 0.1205 | 1 | 1 | 6 | 1 |
| 10 | PGAS | 0.5614 | -0.0586 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 11 | PTBA | 0.2941 | -0.0039 | 1 | 0 | 4 | 0 |
| 12 | PTPP | 0.7072 | -0.1011 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 13 | SMBR | 0.3750 | -0.0032 | 1 | 1 | 4 | 0 |
| 14 | SMGR | 0.5503 | -0.0243 | 1 | 1 | 5 | 0 |
| 15 | TINS | 0.7417 | 0.1007 | 1 | 1 | 6 | 1 |
| 16 | TLKM | 0.4700 | -0.0037 | 1 | 1 | 5 | 0 |
| 17 | WIKA | 0.6906 | 0.0289 | 0 | 1 | 7 | 0 |
| 18 | WSKT | 0.7625 | 0.3510 | 0 | 1 | 4 | 0 |

Lampiran 6
Variabel Penelitian Tahun 2020

| NO. | KODE | DAR | RECEIV | AUDCHANGE | DCHANGE | CEOPIC | M-Score |
|-----|------|--------|---------|-----------|---------|--------|---------|
| 1 | ADHI | 0.8537 | 0.3037 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 2 | ANTM | 0.3999 | 0.0225 | 0 | 0 | 2 | 0 |
| 3 | BBNI | 0.8372 | 0.1439 | 1 | 1 | 3 | 1 |
| 4 | BBRI | 0.8456 | 0.2056 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 5 | BBTN | 0.8897 | 0.0261 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 6 | BMRI | 0.8055 | 0.6306 | 0 | 1 | 2 | 1 |
| 7 | INAF | 0.7488 | 0.1446 | 1 | 0 | 5 | 1 |
| 8 | JSMR | 0.7620 | 0.1863 | 1 | 1 | 3 | 0 |
| 9 | KAEF | 0.5954 | -0.0490 | 1 | 0 | 4 | 1 |
| 10 | PGAS | 0.6077 | 0.0343 | 1 | 0 | 3 | 0 |
| 11 | PTBA | 0.2959 | -0.0277 | 0 | 1 | 5 | 0 |
| 12 | PTPP | 0.7381 | 0.0582 | 1 | 1 | 8 | 1 |
| 13 | SMBR | 0.4060 | 0.0244 | 1 | 1 | 4 | 0 |
| 14 | SMGR | 0.5201 | 0.0017 | 0 | 0 | 5 | 0 |
| 15 | TINS | 0.6597 | -0.0057 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 16 | TLKM | 0.5105 | -0.0045 | 0 | 0 | 3 | 0 |
| 17 | WIKA | 0.7554 | 0.1801 | 0 | 1 | 3 | 0 |
| 18 | WSKT | 0.8430 | 0.1710 | 0 | 1 | 2 | 0 |

Lampiran 7

Hasil Olah Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DAR | 90 | .2857 | .8897 | .634006 | .1821588 |
| RECEIV | 90 | -.1964 | .6306 | .055038 | .1258794 |
| AUDCHANGE | 90 | 0 | 1 | .54 | .501 |
| DCHANGE | 90 | 0 | 1 | .81 | .394 |
| CEOPIC | 90 | 1 | 9 | 3.84 | 1.805 |
| Kecurangan Laporan Keuangan | 90 | 0 | 1 | .40 | .493 |
| Valid N (listwise) | 90 | | | | |

2. Data Yang Diproses dengan Regresi Logistik

| Case Processing Summary | | | |
|--|----------------------|----|---------|
| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
| Selected Cases | Included in Analysis | 90 | 100.0 |
| | Missing Cases | 0 | .0 |
| | Total | 90 | 100.0 |
| Unselected Cases | | 0 | .0 |
| Total | | 90 | 100.0 |
| a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases. | | | |

3. Kategori Variabel Dependen

| Dependent Variable Encoding | |
|---|----------------|
| Original Value | Internal Value |
| Tidak Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan | 0 |
| Melakukan Kecurangan Laporan Keuangan | 1 |

4. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|--------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 5.269 | 8 | .728 |

5. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan

Block 0: Beginning Block

| Iteration History ^{a,b,c} | | | |
|---|---|-------------------|--------------|
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
| | | | Constant |
| Step 0 | 1 | 121.143 | -.400 |
| | 2 | 121.142 | -.405 |
| | 3 | 121.142 | -.405 |
| a. Constant is included in the model. | | | |
| b. Initial -2 Log Likelihood: 121,142 | | | |
| c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001. | | | |

Block 1: Method = Enter

| Iteration History ^{a,b,c,d} | | | | | | | | |
|---|---|-------------------|--------------|-------|--------|-----------|---------|--------|
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | | | | | |
| | | | Constant | DAR | RECEIV | AUDCHANGE | DCHANGE | CEOPIC |
| Step 1 | 1 | 97.078 | -4.207 | 2.771 | .811 | .204 | .469 | .394 |
| | 2 | 95.669 | -5.492 | 3.586 | 1.141 | .288 | .719 | .497 |
| | 3 | 95.637 | -5.722 | 3.724 | 1.183 | .303 | .779 | .514 |
| | 4 | 95.637 | -5.729 | 3.727 | 1.184 | .304 | .781 | .514 |
| | 5 | 95.637 | -5.729 | 3.727 | 1.184 | .304 | .781 | .514 |
| a. Method: Enter | | | | | | | | |
| b. Constant is included in the model. | | | | | | | | |
| c. Initial -2 Log Likelihood: 121,142 | | | | | | | | |
| d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001. | | | | | | | | |

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | |
|---|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 95.637 ^a | .247 | .334 |
| a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001. | | | |

7. Hasil Uji Hipotesis

| Variables in the Equation | | | | | | | |
|--|-----------|--------|-------|--------|----|------|--------|
| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
| Step 1 ^a | DAR | 3.727 | 1.561 | 5.702 | 1 | .017 | 41.575 |
| | RECEIV | 1.184 | 1.936 | .375 | 1 | .541 | 3.269 |
| | AUDCHANGE | .304 | .507 | .359 | 1 | .549 | 1.355 |
| | DCHANGE | .781 | .754 | 1.075 | 1 | .300 | 2.184 |
| | CEOPIC | .514 | .157 | 10.676 | 1 | .001 | 1.673 |
| | Constant | -5.729 | 1.427 | 16.110 | 1 | .000 | .003 |
| a. Variable(s) entered on step 1: DAR, RECEIV, AUDCHANGE, DCHANGE, CEOPIC. | | | | | | | |

